

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari rangkaian proses penelitian dan analisis data yang sudah dijalani terkait pemakaian musik *R&B* instrumental sebagai media pendukung pembelajaran di SMP Tamansiswa Jakarta Pusat, diperoleh beberapa temuan utama sebagai berikut, bahwa penerapan musik *R&B* instrumental tersebut dalam pembelajaran IPA belum memberikan peningkatan konsentrasi belajar yang lebih tinggi apabila disandingkan dengan proses pembelajaran yang berlangsung tanpa penggunaan musik *R&B* pada siswa SMP Tamansiswa Jakarta Pusat.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada uji *Independent Sample t-Test* data *post-test* sebesar 0,205 atau lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dilain itu, hasil N-Gain memaparkan rata-rata peningkatan konsentrasi belajar pada kelas eksperimen sebesar 0,5540 dan pada kelas kontrol sebesar 0,5533 dengan kategori sedang. Berdasarkan hasil uji perbedaan N-Gain diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,977 atau lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terdapat perbedaan peningkatan konsentrasi belajar yang sangat berbeda dari kedua kelompok.

Meskipun seperti itu, kedua kelompok menunjukkan peningkatan skor konsentrasi belajar setelah pembelajaran berlangsung. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa perubahan tingkat konsentrasi siswa tidak hanya berkaitan dengan keberadaan musik sebagai perlakuan penelitian, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek dalam kegiatan pembelajaran, seperti pendekatan yang diterapkan guru, suasana lingkungan kelas, kesiapan siswa dalam menerima materi, serta tingkat partisipasi siswa selama proses belajar.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan musik *R&B* dalam penelitian ini belum terbukti lebih efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran tanpa musik *R&B* dalam meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik di SMP Tamansiswa Jakarta Pusat. Dengan itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ditolak. Namun musik tetap berpotensi digunakan sebagai media pendukung pembelajaran apabila disesuaikan dengan karakteristik murid dan kondisi belajar-mengajar yang berlangsung.

Temuan penelitian memberikan gambaran bahwa penggunaan musik dalam pembelajaran tidak dapat dipandang sebagai strategi yang secara otomatis mampu meningkatkan konsentrasi belajar seluruh peserta didik. Keberhasilan penggunaan musik sebagai media pendukung pembelajaran dipengaruhi dari bermacam unsur yang saling berkaitan, antara lain karakteristik setiap siswa, kondisi lingkungan belajar, jenis materi yang diberikan, serta bagaimana guru merancang

dan mengelola aktivitas pembelajaran di kelas. Dengan demikian, musik dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif yang dapat menyokong suasana belajar mengajar yang lebih nyaman, namun penggunaannya harus disesuaikan dengan kebutuhan, karakteristik murid, serta konteks belajar mengajar dan tidak dapat dianggap sebagai satu-satunya faktor dalam menentukan keberhasilan belajar.

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian tentang penggunaan musik dalam dunia pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah menengah pertama. Meskipun hasil penelitian memaparkan yakni musik *R&B* instrumental belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa, temuan yang diperoleh tetap bisa menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji hubungan antara musik, proses kognitif, serta perilaku belajar peserta didik pada konteks dan kondisi yang berbeda.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran berikut:

1. Bagi guru, penggunaan musik dalam pembelajaran sebaiknya tidak dijadikan satu-satunya pendekatan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa, mengingat hasil penelitian ini menunjukkan bahwa musik *R&B* instrumental belum memberikan perbedaan yang signifikan dibandingkan pembelajaran tanpa

musik. Sebaliknya, guru dapat lebih memfokuskan perhatian pada penerapan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi berbasis proyek, eksperimen, maupun kegiatan belajar yang mengikutsertakan interaksi aktif antara guru dan murid. Selain itu, apabila guru ingin menggunakan musik dalam pembelajaran, pemilihan jenis musik, volume, durasi pemutaran, serta kondisi kelas perlu diperhatikan agar musik tidak menjadi sumber distraksi yang dapat mengurangi fokus siswa selama kegiatan belajar berlangsung

2. Bagi siswa, siswa diharapkan dapat mengenali dan memahami gaya belajar yang paling sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Hasil temuan ini memaparkan yakni respon setiap peserta didik terhadap penggunaan musik saat belajar dapat berbeda. Oleh karena itu, siswa perlu menemukan kondisi belajar yang paling sesuai dan efektif bagi dirinya, baik dengan memanfaatkan musik sebagai pendukung maupun belajar tanpa menggunakan musik.
3. Bagi sekolah, dari hasil temuan yang memaparkan yakni penggunaan musik *R&B* instrumental belum memberikan pengaruh yang signifikan kepada peningkatan konsentrasi belajar siswa, pihak sekolah diharapkan tidak menjadikan penggunaan musik sebagai satu-satunya strategi untuk meningkatkan fokus belajar murid. Sekolah dapat lebih memprioritaskan pengembangan lingkungan belajar yang nyaman, kondusif, dan

menyokong keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan musik tetap dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif pendukung kegiatan pembelajaran, namun penerapannya perlu disesuaikan dengan kondisi kelas, kebutuhan pembelajaran, serta perbedaan karakteristik siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan dan kekurangan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Oleh karena itu, penelitian lanjutan menyarankan agar menyertakan jumlah sampel yang lebih besar sehingga hasil temuan mampu memberikan gambaran yang lebih representatif mengenai efektivitas musik terhadap konsentrasi belajar murid. Dilain itu, peneliti berikutnya bisa memperpanjang durasi perlakuan agar efek penggunaan musik dapat diamati dalam durasi yang lebih panjang. Penelitian berikutnya juga bisa membandingkan beberapa genre musik yang berbeda seperti musik klasik, jazz, lo-fi, atau instrumental lainnya, sehingga diperoleh informasi yang lebih luas mengenai jenis musik yang paling sesuai untuk mendukung proses belajar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Djohan, D., Wardani, I. K., & Zahra, F. N. (2024). Mendengarkan Gaya Musik Rhythm n Blues dan Pengalaman Relaksasi. *Resital: Journal of Performing Arts*, 25(1), 148–165. <https://doi.org/10.24821/resital.v25i1.13307>
- Dwi Andita, C., & Desyandri. (2019). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Penggunaan Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 205–209. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.50>
- Febrianti, A. P., Hidayat, D. N., Rohmah, D. S., Jantia, V., & Farisan, R. (2025). Efektivitas Musik Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Sekolah Dasar X di Bandung. *INABA Journal of Psychology*, 3(2), 43–52. <https://journals.inaba.ac.id/index.php/ijop/article/view/460>
- Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods : A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal of Physics*, 66(1), 64–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.1119/1.18809>
- Kämpfe, J., Sedlmeier, P., & Renkewitz, F. (2011). The impact of background music on adult listeners: A meta-analysis. *Psychology of Music*, 39(4), 424–448. <https://doi.org/10.1177/0305735610376261>
- Khoirot, U., Yusuf, H. M., Aisyah, I., & Alfikri, S. B. (2024). Pengaruh musik instrumental terhadap perhatian belajar mahasiswa psikologi tingkat akhir di UIN Malang. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 19(1), 36–45. <https://doi.org/10.26905/jpt.v19i1.10849>
- Kwon, L., Medina, D., Ghattas, F., Reyes, L., & Kwon, L. (2021). Trends in Positive , Negative , and Neutral Themes of Popular Music From 1998 to 2018 : Observational Study Corresponding Author : *JMIR Pediatrics and Parenting*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.2196/26475>
- Marsofiyat, J. M. C. K. (2024). PENGARUH FAKTOR MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(6), 221–227.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.59562/progresif.v2i1.29859>
- MSI School. (2024). *Memahami Rhythm and Blues (R&B) Music*. MSI School (Music School of Indonesia). <https://msi-school.com/blog/memahami-rhythm-and-blues-rb-music/>
- Nabillah, I., Safitri, W., & Satria, A. (2024). Pemanfaatan Media Lagu untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri Sukajadi Haurgeulis. *Realisasi : Ilmu Pendidikan, Seni Rupa Dan Desain*, 1(4), 136–152.
- <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/realisasi.v1i4.339>
- Nararya, S., Bramantyo, T., & Warsono. (2024). Musik Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelompok Peminatan MIPA [Music Improves Concentration in Science Students]. *IDEA: Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan*, 18(1), 93–99.
- <https://journal.isi.ac.id/index.php/IDEA/article/view/12282>
- Pemba, Y., Darmawang, & Kusuma, N. R. (2022). Peran Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Di SMK KATOLIK MUKTYACA. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, 2(1), 12–20.
- <https://doi.org/https://doi.org/10.59562/progresif.v2i1.10322>
- Perham, N., & Vizard, J. (2011). Can preference for background music mediate the irrelevant sound effect? *Applied Cognitive Psychology*, 25(4), 625–631. [https://doi.org/https://doi.org/10.1386/jmte.4.2-3.173\\_1](https://doi.org/https://doi.org/10.1386/jmte.4.2-3.173_1)
- Petersen, S. E., & Posner, M. I. (2012). The Attention System of the Human Brain: 20 Years After. *Annual Review of Neuroscience*, 35, 73–89.
- <https://doi.org/10.1146/annurev-neuro-062111-150525>.The
- Roffiq, A., Qiram, I., & Rubiono, G. (2017). Media Musik Dan Lagu Pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(September), 35–40.
- <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26737/jpdi.v2i2.330>
- Silaen, A. E., Ramadhanti, N., & Utami, S. T. (2023). Musik Berpengaruh dalam Konsentrasi Belajar. *Parade Riset Mahasiswa*, 1(Februari), 467.
- <https://doi.org/https://doi.org/10.59141/japendi.v4i6.1980>

- Siti Nurjanah, W., Mutiara, R., Al Ghifari, M., Lasmi Wardiyah, M., & Sunan Gunung Djati, U. (2025). Analisis Hubungan Antara Penggunaan Musik dan Tingkat Konsentrasi Mahasiswa. *Vitalitas Medis: Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(3), 157–167.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.62383/vimed.v2i3.1968>
- Syukrhaini Marwi, A., Syukrhaini Marwi Tadris Biologi, A., Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, F., Sumatera Utara, U., Rahmah Lubis Tadris Biologi, I., Sumatera Utara Yulianti Sinurat Tadris Biologi, U., Sumatera Utara Syarifah Widya Ulfa Tadris Biologi, U., & Sumatera Utara Tsaabitah Husnaa Br Nainggolan Tadris Biologi, U. (2023). Pengaruh Media Musik Dan Lagu Dalam Pembelajaran Biologi. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 74–86.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.58192/sidu.v2i1.507>
- Thompson, W. F., Schellenberg, E. G., & Letnic, A. K. (2011). Fast and loud background music disrupts reading comprehension. *Psychology of Music*, 40(6), 700–708. <https://doi.org/10.1177/0305735611400173>